

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan/ Desain Penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada tanpa membuat suatu perbandingan atau pun menghubungkan. Rumusan masalah deskriptif ini hanya menggambarkan masalah apa yang ingin di capai dalam penelitian. (Alimul-hidayat, A, A. 2007)

Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. (Alimul-hidayat, A, A. 2007).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruangan Rawat Inap Shafa Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2023. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian dari bulan Desember sampai Juni.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien Hernia Nucleus Pulposus yang dirawat di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan.
- b. Pasien Hernia Nucleus Pulposus yang hari rawatannya kurang 5 hari.

3.4 Sumber dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.

- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

3.4.2 Jenis Data

- a. Data subjektif

Adalah data yang di peroleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien.

- b. Data objektif

Adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan, pengamatan, misalkan suhu tubuh dan tekanan darah.

3.4.3 Langkah- Langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2011).

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, kebutuhan persiapan pulang, mekanisme koping, pengetahuan, serta data pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3.4.4 Instrument penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan lembar kusioner dengan format pengkajian dan pengumpulan data pemeriksaan fisik menggunakan alat tensimeter, stateskop dan termometer.

3.5 Alur penelitian

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan Identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakan diagnosa keperawatan berdasarkan SDKI.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka sipeneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Analisis data

Membandingkan antara teori dengan penelitian yang dilakukan.

g. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.6 Analisis data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mendeskriptifkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu. (Alimul-hidayat, A, A. 2007).

Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Post Operasi pada Ny/Tn x dengan Hernia Nucleus Pulposus Di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tahun 2023 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.7 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentially*. (Alimul-hidayat, A, A. 2007).

3.7.1 *Informend consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus

manandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2 Anonimty (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.7.4 Beneficience (kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.